

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah proses bertemunya sel sperma dan ovum tumbuh menjadi zigot hingga hasil konsepsi tumbuh dan berkembang sampai lahirnya janin terjadi selama 40 minggu atau 9 bulan 7 hari (Efendi et al., 2022). Masa kehamilan merupakan periode yang spesial dalam hidup yang erat dengan perubahan hormon dan fisiologis lain pada ibu hamil, yang bisa membawa dampak atau perkembangan gangguan neurologis dan kejiwaan. Salah satu masalah yang muncul pada trimester III kehamilan yang sering dikeluhkan oleh ibu yaitu nyeri punggung bawah (pinggang). Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah (pinggang) sebanyak 88,2%, diantaranya pada ibu hamil trimester II mengalami kejadian nyeri punggung bawah (pinggang) sekitar 62% dan 26,2% pada ibu hamil trimester III. Perubahan ini diakibatkan oleh berat uterus yang bertambah, membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat, dan mengangkat beban (Purnamasari & Widyawati, 2019).

Nyeri punggung bawah (pinggang) akan terasa parah apabila tidak ditangani dengan baik. Bagi Ibu hamil yang mengalami kondisi ini, akan sulit untuk berdiri, duduk, bahkan bangun dari tempat tidur, hal ini dapat menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari dan berpengaruh terhadap kualitas hidup ibu hamil. Pengaruh buruknya adalah sulit untuk berjalan jika rasa nyeri sudah menyebar ke daerah pelvis dan lumbar, dengan berbagai dampak yang bisa terjadi masalah nyeri punggung bawah (pinggang) pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan (Putri et al., 2020). Nyeri punggung bawah (pinggang) pada ibu hamil dapat diatasi dengan olahraga yang teratur (Wulandari & Wantini, 2021). Penatalaksanaan nyeri pinggang bervariasi mulai dari penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis. Pemberian analgetik seperti parasetamol dan ibuprofen merupakan penatalaksanaan secara

farmakologis, sedangkan terapi seperti pijat dan latihan mobilisasi, relaksasi, kompres hangat dan kompres dingin merupakan penatalaksanaan secara non farmakologis (Yuspina et al., 2018).

Pengawasan yang bisa diberikan dalam upaya mengatasi ketidaknyamanan pada trimester III sangat penting agar ibu selama kehamilan merasa nyaman. Salah satu upaya yaitu dengan memberikan asuhan secara komprehensif. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang mencakup semua aspek di mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (Handayani, 2022).

Pada saat melakukan pengkajian penelitian, ditemukan masalah bahwa Ny. I mengalami ketidaknyamanan pada trimester III yaitu nyeri pinggang. Hal tersebut diungkapkan pada saat ibu melakukan kunjungan ANC. Nyeri pinggang yang Ny. I disebabkan oleh aktivitas yang dilakukan yaitu terlalu lama duduk saat bekerja dan juga bisa disebabkan akibat pembesaran uterus sehingga pusat gravitasi berpindah ke depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. I umur 23 tahun yang bertempat di PMB Kuswatiningsih dengan tujuan untuk meminimalisir ketidaknyamanan yang ibu alami dan untuk meningkatkan kenyamanan pada ibu selama hamil.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti “Bagaimana penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. I umur 23 tahun Primigravida secara berkesinambungan di PMB Kuswatiningsih Sleman?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. I umur 23 tahun Primigravida di PMB Kuswatiningsih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. I umur 23 tahun Primigravida di PMB Kuswatiningsih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. I umur 23 tahun Primigravida di PMB Kuswatiningsih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. I umur 23 tahun Primigravida di PMB Kuswatiningsih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada Ny. I umur 23 tahun Primigravida di PMB Kuswatiningsih Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

## **D. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah:

### **1. Manfaat Bagi Klien Khususnya Ny. I**

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sejak masa kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir.

### **2. Manfaat Bagi Penulis**

Diharapkan penulis mendapatkan pengalaman baru dan banyak mempelajari mengenai asuhan berkesinambungan serta mampu menerapkan ilmu dan skil sesuai dengan teori dalam melakukan asuhan.

3. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Kuswatiningsih Sleman

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas (*continuity of care*).

4. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan berkesinambungan selanjutnya.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA